

BAB VI

PENUTUP

A. KESIMPULAN

1. Gambaran penyesuaian diri remaja yang tinggal di Panti Asuhan Tri Sakti Kota Kediri gagal. Hal ini ditunjukkan dengan ditemukannya remaja Panti Asuhan Tri Sakti memiliki keadaan fisik yang kurang baik, yaitu tidak bisa istirahat dengan baik, keteraturan hidup dan rekreasi yang kurang, serta emosi yang kurang stabil. Sedangkan penyesuaian sosial remaja Panti Asuhan Tri Sakti gagal. Hal ini dapat dilihat dari perilaku remaja yang lebih senang bergaul dengan teman yang disukai saja dan jarang berinteraksi dengan penghuni panti asuhan yang lain. Dengan demikian, tidak tercipta hubungan hubungan yang harmonis antara diri mereka dengan penghuni panti asuhan dan tidak terdapat proses saling mempengaruhi antara remaja dengan penghuni panti asuhan yang lain.

2. Karakteristik penyesuaian diri remaja Panti Asuhan Tri Sakti mengarah pada penyesuaian diri yang normal (positif). Hal ini dapat dilihat dari hasil wawancara keenam informan yang menunjukkan tidak terdapat ketegangan emosi yang berlebihan ketika mereka menghadapi permasalahan. Dalam menghadapi permasalahan, keenam informan cenderung mencari solusi dari teman ketika permasalahan tersebut dirasa berat. Selain itu, mereka juga berusaha berpikiran objektif dalam permasalahan yang mereka hadapi.

Mereka juga mampu memanfaatkan masa lalu mereka untuk belajar, sehingga dapat membantu mereka dalam proses penyesuaian diri.

3. Faktor-faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri remaja Panti Asuhan Tri Sakti adalah faktor perkembangan dan kematangan, faktor lingkungan, dan faktor budaya.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, beberapa saran diharapkan dapat memberikan manfaat dan menjadi bahan pertimbangan bagi pembaca.

1. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, hendaknya bagi remaja yang tinggal di Panti Asuhan Tri Sakti lebih dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan tempat tinggalnya saat ini.

2. Bagi pihak masyarakat dan akademisi yang bersinggungan langsung dengan remaja Panti Asuhan Tri Sakti agar dapat memberitahu nilai-nilai dan norma yang berlaku di masyarakat agar tidak terjadi kesalahpahaman dan kesalahan dalam proses interaksi.

3. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan lebih memperdalam aspek-aspek penyesuaian diri dan aitem-aitem pertanyaan dalam wawancara, sehingga penelitian selanjutnya dapat memberikan validitas yang tinggi.